

Kreativitas Guru Ppkn Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sma Muhammadiyah Padang Panjang

Nuraiman^{1*}, Syafreni Putri Tama², Nila Sari³,
Khairul Anwar⁴, Meizi Pertiwi⁵, Romi Mesra^{*6}

¹²³⁴⁵ Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, STKIP AhlulSunnah Bukittinggi

⁶ Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: ¹nuri10101990@gmail.com, ²Syafreniputritama1989@gmail.com, ³nilasari1182@gmail.com,

⁴sultan.rm@gmail.com, ⁵Pertiwimezi@gmail.com, ⁶romimesra@unima.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada masa covid 19 pada mata pelajaran PPKN, mengidentifikasi pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PPKN, mengelaborasi bagaimana cara mengatasi kendala dalam pembelajaran daring masa Covid-19 pada mata pelajaran PPKN. Metode penelitian ini ada yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Kemudian teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan kurang cakupannya guru dalam menggunakan aplikasi saat menjalankan pembelajaran. (1) Kreativitas Guru Dari hasil wawancara yang mendalam terkait kreatifitas guru ppkn dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Guru menggunakan handphone dan memakai dua buah aplikasi yaitu whatsapp dan zoom meeting yang mudah dimengerti oleh siswa dengan menggunakan aplikasi tersebut guru harus cakap menggunakannya. Sehingga menarik minat dan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. (2) Kendala Pembelajaran Daring Sulitnya Berdaptasi dengan Pembelajaran Daring, Proses Belajar Siswa Tidak Bisa Dilihat Langsung, Rendahnya Motivasi Siswa untuk Berpartisipasi Aktif dalam PJJ, Turunnya Interaksi Guru dan Siswa, Mahalnya Biaya Internet dan Akses ke Teknologi. (3) Solusi untuk Kendala Pembelajaran Daring, sosialisasi, pelatihan bagi guru yang gagap teknologi, memfasilitasi anak dan guru dalam pembelajaran daring.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Guru PPKN, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan di masa sekarang, berada pada masa transisi dalam menyesuaikan keadaan yang sedang terjadi. Sejak negara Indonesia menetapkan masuknya virus Covid-19 sebagai pandemi, dan penyalakannya menyebar dengan sangat cepat, maka untuk mencegah penyebaran Covid-19 tersebut, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara aktivitas yang dapat menyebabkan kontak sosial (Mesra, Umatermate, 2021).

“Kreativitas Guru dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19. Secaralangsung seperti belajar tatap muka kondisi pandemi Covid-19 akan mengubah semua aktivitas baik dari segi teknis persiapan dan teknis pelaksanaannya, tentu dengan mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan bagi semua pelaku pendidikan tanpa terkecuali. Kemunculan beberapa Kebijakan baru dalam dunia pendidikan pada saat ini adalah suatu hal yang sangat wajar. Disebabkan kondisi dan situasi yang memang tidak bisa dipaksakan untuk

mencapai target-target yang telah direncanakan dalam kondisi normal sebelum adanya pandemi Covid-19. “Kreativitas Guru dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid- 19” (Sri, 2020).

Kebijakan baru ini dimunculkan untuk menjawab permasalahan yang terjadi di lingkup pendidikan untuk mencapai target yang telah direncanakan dengan metode atau teknis yang relevan dengan masa pandemi Covid-19. Dan pandemi bukanlah suatu alasan agar menjadikan dunia pendidikan berhenti. Karena belajar memiliki sifat fleksibel dalam prosesnya. (Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020).

Beberapa cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia yaitu dengan physical distancing. Salah satunya adalah dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 01 Tahun 2020 mengenai pencegahan Covid-19 di Indonesia di dunia Pendidikan (Santie & Mesra, 2022).

Adanya surat edaran tersebut, di dalamnya berisi penekanan terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang dirasa cukup mampu memberikan tingkat resiko paling rendah untuk keselamatan kesehatan semua para pelaku pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 (Mesra et al., 2018).

Situasi munculnya pandemi Covid-19 seperti saat ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka, kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital, seperti google classroom, learningcenter, zoom, video fusion, telephone, atau real-time chatt, dan lain-lain. Namun yang harus dilakukan adalah memberikan pekerjaan rumah melalui pengawasan guru di group WhatsApp agar anak benar-benar bisa belajar. Kemudian, guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua di rumah melalui video call atau foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dan orang tua (Mesra, 2022a).

Potret dan problematika pembelajaran daring sebagai dampak Covid-19, tentu tidak mudah dihadapi oleh guru. Kreativitas guru menjadi penting dalam menghadapi masalah Covid-19. Akan timbul masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring, jika kreativitas guru rendah. Kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Ppkn yang menarik dan menyenangkan sangat menentukan besarnya atensi siswa terhadap kegiatan belajar daring. Baik guru dan orang tua juga perlu menjalin komunikasi yang bagus agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dan siswa dapat menerima pembelajaran dengan maksimal (Imbar & Mesra, 2022).

Inovasi guru diperlukan selama pandemi Covid-19 untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang topik tertentu. Bahkan mereka yang sulit harus berlatih, untuk kinerja yang merupakan aspek penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyesuaikan mata pelajaran pada saat pandemi agar pembelajaran tetap dapat dioptimalkan dengan baik. Guru tidak hanya harus memberikan pekerjaan rumah, tetapi juga memberi contoh kepada siswa. Oleh karena itu, inovasi guru dalam teori pengemasan dan pembelajaran

praktik harus memiliki kreativitas dan kemampuan inovatif yang tinggi (Daniel et al., 2023).

Guru perlu untuk kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring, juga perlu disesuaikan dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun berhentinya proses pembelajaran tatap muka di kelas, tentu tidak mudah. Apalagi jika merujuk pada surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mamonto & Mesra, 2023).

Kondisi lapangan pendidikan ternyata berbeda-beda utamanya dalam proses pembelajaran. Kondisi era Covid-19 memang diperlukan para guru untuk berinovasi agar bisa belajar dengan benar. Tidak terkecuali pada lembaga pendidikan atau sekolah yang berada di SMA muhammadiyah Padang Panjang yang juga tidak berhenti merumuskan alternatif yang dapat diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran ditengah wabah virus Covid-19. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kompetensi guru, siswa, orangtua, maupun dari sarana yang dimiliki (Santie, Fathimah, et al., 2022).

SMA muhammadiyah Padang Panjang mengalami berbagai tantangan pada masa pandemi, maka pendidikan yang bermutu diperlukan untuk tetap yang berkualitas, seahrusnya guru kreatif guna melancarkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring, namun sebagian guru masih awam dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan fakta pembelajaran daring di SMA muhammadiyah Padang Panjang, fenomena yang terjadi ialah proses pembelajaran daring tetap berlangsung di masa pandemi dengan cara jarak jauh (Mesra et al., 2022).

Mulai dari pengajaran visual, media audio sampai audio visual pun juga dipakai oleh SMA muhammadiyah Padang Panjang. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai

dengan perkembangan zaman. Dan penggunaan media merupakan komponen paling penting dalam proses pendidikan untuk menggali minat atau motivasi belajar siswa SMA muhammadiyah Padang Panjang secara keseluruhan. Informasi dan teknologi serta media pembelajaran senantiasa menjadi hal yang urgent pada masa pandemi covid-19 (B & Mesra, 2023).

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMA muhammadiyah Padang Panjangpun memang menghadapi berbagai kendala. Sekolah ini sudah bagus, tapimasih ada di guru belum maksimal dalam pembelajaran daring. Seperti guru yang gagap teknogi dan guru yang sudah berumur tidak dapat menggunakan teknologi (Mesra, 2022b).

Meskipun begitu, tampak sekali kendala para guru dalam pembelajaran daring, berdasarkan data observasi awal yang dilakukan sekolah,. Hasil wawancara Ibu kepala sekolah, wawancara di atas didukung oleh observasi awal yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2022 terlihat bahawa seahrusnya guru kreatif guna melancarkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring, namum sebagian guru masih awam dalam penggunaan teknologi. Ketika guru menggunakan kreativitasnya, maka hal yang baru akan menjadi peluang bagi seorang guru untuk mempermudah kinerjanya dan tuntutan lainnya yang nanti pasti akan muncul seiring dengan adanya perkembangan keadaan. Wawancara Ibu Kepala SMA Muhammadiyah Padang Panjang, di ruang kepala sekolah, pada hari Sabtu (12 Maret 2022), pukul 08.00-08.40.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif agar dapat mengetahui atau mendeskripsikan secara jelas seperti yang dimaksud dalam permasalahan yaitu Kreativitas guru ppkn dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. (Jamal, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan produk baru atau ide-ide yang orisinil, wawasan, restrukturasi, penemuan atau end seni yang diterima oleh para ahli sebagai suatu yang memiliki nilai ilmiah, estetika, sosial, atau teknologi yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang (Mesra. dkk, 2021).

Guru harus mengembangkan ide-ide atau menambah wawasan sehingga terbentuknya mutu pendidikan yang baik bagi anak didiknya. Untuk memperoleh itu harus ada kiat guru untuk mencapai pendidikan yang bermutu tersebut. Perlunya guru menguasai bidang teknologi zaman sekarang (Ilata et al., 2022).

Dunia sedang berjuang melawan Covid-19, dan lembaga pendidikan harus segera mengantisipasinya. Seperti yang dilakukan selama pandemi influenza, praktik yang paling umum dilakukan oleh sekolah adalah membatalkan atau menunda kegiatan belajar di sekolah, membatalkan ruang kelas atau kegiatan yang sangat beragam atau kontak yang terjadi selama pembelajaran, dan mengurangi interaksi fisik saat menggunakan transportasi. Lembaga pendidikan dunia harus ditutup sementara sesuai dengan instruksi pemerintah masing-masing, sehingga mempengaruhi system akademik. Mereka harus menemukan cara baru untuk mencapai pembelajaran, dan ruang kelas virtual atau pembelajaran online adalah cara yang paling mungkin untuk maju.

Saat ini banyak sekali aplikasi pembelajaran online yang tersedia di bidang pendidikan. Pembelajaran online merupakan salah satu jenis pembelajaran atau pelatihan jarak jauh yang menggunakan telekomunikasi dan teknologi informasi (misalnya internet, CD-ROOM (langsung dan tidak langsung). Bentuk pembelajaran online menghubungkan peserta didik dengan sumber belajar (database, ahli atau dosen, perpustakaan) yang secara fisik terpisah bahkan berjauhan, tetapi dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi (Santie, Mesra, et al., 2022).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi whatApps, zoom dan lain-lain pada saat masa pandemi covid-19. Ini digunakan supaya pembelajaran tetap berlangsung walaupun tidak bertatap muka langsung atau belajar di rumah yang melibatkan guru dan murid.

2. Kendala Pembelajaran Daring

Covid-19 memperluas kesenjangan pendidikan di Indonesia, karena tidak semua siswa dan guru punya perangkat digital atau keterampilan yang diperlukan untuk PJJ. Berdasarkan laporan World Bank dalam *Estimates of COVID-19 Impacts on Learning and Earning in Indonesia: How to Turn the Tide* (2020), 67% guru menyatakan kesulitannya dalam mengoperasikan perangkat dan menggunakan platform pembelajaran online.

Persebaran sarana dan prasarana PJJ yang belum merata memang jadi kendala pembelajaran daring yang utama. Tapi tidak hanya sampai di situ, karena pembelajaran daring menimbulkan tantangan lainnya.

a. Sulitnya Beradaptasi dengan Pembelajaran Daring

Ketahuilah bahwa siswa juga berjuang untuk menyesuaikan diri dengan PJJ daring ini, terlebih bagi mereka yang tidak memiliki fasilitas mendukung. Yap! Tak semua siswa punya fasilitas ponsel pintar atau perangkat digital lainnya. Sementara itu, orang tua butuh lebih banyak bimbingan tentang bagaimana mengelola pembelajaran dari rumah. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa telah menggeser beban mengajar dari guru ke siswa dan orang tua mereka. Hal inilah yang menjadi kendala pembelajaran daring utama bagi orang tua.

b. Proses Belajar Siswa Tidak Bisa Dilihat Langsung

Pergeseran kegiatan pembelajaran membuat guru kesulitan untuk memantau pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini menyebabkan turunnya hasil belajar siswa dan tak sedikit dari mereka yang akhirnya putus sekolah. Karena keterampilan digital yang terbatas, guru

tidak bisa melihat progres belajar siswa. Beberapa laporan menyebutkan siswa tidak memberikan upaya yang maksimal dalam mengerjakan tugas, bahkan memilih untuk menyontek melalui internet atau meminta bantuan keluarga untuk menyelesaikannya.

c. Rendahnya Motivasi Siswa untuk Berpartisipasi Aktif dalam PJJ Menurut analisis UNICEF dalam *Situational Analysis on Digital Learning Landscape in Indonesia*,

motivasi siswa untuk belajar secara mandiri masih rendah selama PJJ. Tidak adanya ruang fisik sekolah dan guru yang memantau progres belajar membuat mereka kurang serius belajar. Siswa lebih tertarik untuk bermain atau melihat konten-konten hiburan yang ada di perangkat digital dan bukan menggunakannya untuk belajar.

Siswa juga sulit berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran karena beberapa faktor. Contohnya kondisi rumah yang tidak mendukung, terbatasnya akses internet dan fasilitas PJJ, atau beban untuk membantu pekerjaan orang tua.

d. Turunnya Interaksi Guru dan Siswa

PJJ mengurangi interaksi sosial, kesejahteraan siswa, dan keterlibatan antar siswa dan guru, terutama di daerah yang konektivitas internetnya masih buruk. Di beberapa sekolah, siswa hanya belajar dari materi cetak dan latihan soal yang diberikan guru secara berkala sehingga kegiatan pembelajaran cenderung satu arah.

e. Mahalnya Biaya Internet dan Akses ke Teknologi

Mahalnya biaya dan kurangnya konektivitas internet yang lancar membuat pembelajaran digital tidak bisa diakses oleh sebagian besar siswa dan guru.

Pemerintah memang berupaya untuk menyediakan paket internet gratis, tapi pembagiannya tidak berjalan efisien. Paket internet juga belum bisa digunakan secara efektif karena sistem

kuotanya tidak mencakup platform-platform utama yang digunakan oleh siswa dan guru.

Terlepas dari upaya pemerintah untuk meningkatkan konektivitas internet, banyak siswa yang tidak memiliki fasilitas memadai untuk belajar online seperti komputer atau ponsel pintar. Mereka biasanya bergantian smartphone dengan saudara atau orang tua, bahkan terkadang mengandalkan teman untuk berbagi tugas sekolah.

3. Solusi untuk Kendala Pembelajaran Daring

Guru dan siswa telah berjuang untuk beradaptasi dengan perubahan pembelajaran, baik dalam hal teknologi maupun metode pembelajarannya. Berikut ini adalah beberapa tindakan yang bisa mengurangi kendala pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

- a. Membekali guru dengan keterampilan untuk melakukan program pembelajaran digital melalui pelatihan dan menyediakan ruang bagi guru untuk saling berdiskusi tentang cara meningkatkan pembelajaran online.
- b. Mengembangkan konten pembelajaran digital yang bisa meningkatkan keterlibatan siswa. Kita juga bisa mendorong interaksi sosial melalui kegiatan berbasis kelompok dan memberikan waktu khusus untuk siswa tanya jawab online.
- c. Menentukan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa, misalnya dengan memberikan kuis atau permainan selama pembelajaran daring sehingga kegiatan belajar tidak hanya berfokus pada ceramah.
- d. Meningkatkan akses pembelajaran online bagi siswa di daerah terpencil dengan mempromosikan jadwal program pendidikan di TV atau radio. Tentunya hal ini harus dibarengi dengan memperluas jangkauan saluran TV dan program siaran stasiun radio.
- e. Mendukung daerah yang jangkauan internetnya terbatas dengan metode pembelajaran offline, contohnya dengan

menyediakan kartu memori berisi materi pembelajaran yang bisa diakses guru dan siswa, atau dengan memberikan panduan kepada guru tentang cara melakukan kunjungan ke rumah siswa secara aman di tengah pandemi.

- f. Sekolah perlu menentukan sebuah sistem yang bisa digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta siswa. Penting juga untuk membuat pedoman bagi guru dalam melakukan penilaian selama PJJ.
- g. Memberikan pemahaman bagi orang tua tentang bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran digital anak, termasuk penggunaan perangkat, aplikasi konferensi, manajemen kuota internet, dan penggunaan platform teknologi edukasi. Secara rutin, sekolah juga perlu mengadakan pertemuan (secara langsung atau virtual) dengan orang tua untuk membahas pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Dari penelitian analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai terkait “Kreatifitas Guru PPKN dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Padang Panjang”. Kesimpulan sebagai berikut: kreativitas guru, kendala pembelajaran daring; sulitnya beradaptasi dengan pembelajaran daring, proses belajar siswa tidak bisa dilihat langsung, rendahnya motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pjj, turunnya interaksi guru dan siswa mahalnnya biaya internet dan akses ke teknologi. solusi untuk kendala pembelajaran daring; membekali guru dengan keterampilan untuk melakukan program pembelajaran digital, mengembangkan konten pembelajaran digital yang bisa meningkatkan keterlibatan siswa, menentukan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa, meningkatkan akses pembelajaran online bagi siswa di daerah terpencil dengan mempromosikan jadwal program pendidikan di tv atau radio, memberikan pemahaman bagi orang tua tentang bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran digital anak.

SARAN

Pada pembahasan terakhir ini, peneliti memberikan masukan baik kepada pendidik dengan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah sebaiknya membekali dulu tentang teknologi zaman sekarang sehingga para guru tidak gagap teknologi dan pembelajaran dari bisa belajar dengan lancar.
2. Kepada siswa sebaik mengikuti pembelajaran dengan baik, dan selalu sharing dengan gurunya mengenai teknologi zaman sekarang, karna zaman sekarang yang cakap teknologi kebanyakan siswa daripada gurunya.
3. Kepada warga sekolah sebaiknya mendukung proses pembelajaran daring dan saling sharing atau sering berbagi baik informasi dalam bentuk apapun sehingga terjadi pembelajaran daring yang sesuai dengan keinginan. Kepada peneliti mencarikan jalan agar pembelajaran daring tidak membosankan dan tidak mengekuarkan banyak biaya, karena tidak semua murid mampu untuk menyediakan peralatan untuk pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga yang sudah mendukung saya dalam melakukan penelitian hingga penulisan artikel ini serta juga kepada para pihak yang sudah membantu selama pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ini terutama kepada tim penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 6, Nomor 2 (2020), hal: 216).
- B, M. I., & Mesra, R. (2023). *Optimizing the Role and Function of Teachers in History Learning in the Time of the Covid 19*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0>
- Daniel, Y., Santie, A., Gugule, H., Wenno, Y. H., Mesra, R., & Wood, X. Y. (2023). *Tantangan Mahasiswa Kkn Mbkm Program Studi Sosiologi Unima Dalam Mengajar Di Smas Pgri Rurukan Tomohon Timur*. 8(1), 152–157.

- Eli Setiyasih Rosal, "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya," *Jurnal GEOSE*, Volume 1, Nomor 1 (Juni, 2020) 22).
- Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hal. 60- 76)
- Ilata, A. H., Santie, Y. D. A., Salem, V. E. T., Hidayat, M. F., Mesra, R., & Manado, U. N. (2022). *Lingkungan pergaulan remaja di smp negeri 13 halmahera barat*. 3(2), 110–116. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v3i2.4995>
- Imbar, M., & Mesra, R. (2022). Faktor-Faktor Krusial dalam Manajemen Pembelajaran Sejarah di Masa Pandemi (Studi Pada Jurusan Pendidikan Sejarah Unima). *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2174–2184. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3672/htp>
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta : Diva Press, 2011) 123).
- Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya Sekolah Muhammadiyah Padang Panjang* Volume. 5 No 1 Mei 2019.
- Latjuba Sofyana dan Abdul Rozaq, "Pembelajaran Daring Kombinasi berbasis WhatssApp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun," *Jurnal Naional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 8, Nomor 1 (Maret 2019), hal:82)
- Mamonto, F. H., & Mesra, R. (2023). *Persepsi Mahasiswa FISH UNIMA tentang Implementasi Materi Mata Kuliah dalam Pembentukan Karakter dan di Kehidupan Sosial*. 9(1), 382–391. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4603/htp>
- Menteri Pendidikan. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), (2020)
- Mesra, Umaternate, F. (2021). Application of the Learning Model "Baca Dulu" Break Out Class Daring and Luring as an Effort to Overcome the Various Obstacles of Online

- Learning During The Covid-19 Pandemic at UNIMA Sociology Education Study Program. *Proceeding ICHELSS 2021*, 639–645.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/article/view/22394>
- Mesra, dkk. (2021). The Phenomenon of Student Life Who is Studying While Working in the City of Padang. *International Joined Conference on Social Science (ICSS 2021)*, 603(Icss), 319–325.
- Mesra, R. (2022a). *Implementation of Online Learning Via YouTube Media in Unima Sociological Education Study Program. 01021*.
- Mesra, R. (2022b). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Di Sma Negeri 2 Tondano Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS Di. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2124–2133.
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.362>
- Mesra, R., Erianjoni, E., & Eriyanti, F. (2018). The social meaning of money in social interaction of boarding students. *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology, 1978*, 43–50. <https://doi.org/10.29210/201816>
- Mesra, R., Hidayat, M. F., Salem, V. E. T., & Tanase, T. (2022). Lecturer Creativity in the Use of Online Learning Media at Manado State University. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(3).
- Santie, Y. D. A., Fathimah, S., & Mesra, R. (2022). *Development of Social Capital as a Trigger of Agro-tourism Economy in Horticultural Farming Communities in Rurukan Village. 03042*.
- Santie, Y. D. A., & Mesra, R. (2022). Manajemen Kelas Dosen Pendidikan Sosiologi Unima dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1039.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.958>
- Santie, Y. D. A., Mesra, R., & Rahayu, R. (2022). The Effectiveness Of The Use Of Rpp By Field Practice Teachers (Pl) In The Learning Process At The State High School Of 1 Tondano. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).
- Sri Kis Untar, “Kreativitas Guru dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19”, Buana Pendidikan Volume 16, Nomor 30 (2020),hal: 49-50
- Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementai Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1 (April 2020),hal: 52).